E-ISSN: 3025-0994
Halaman 37-44
Volume 4 Nomor 3 Tahun 2026

Pengembangan Instrumen Asesmen Kognitif Berbasis Higher Order Thingking Skills (HOTS) Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Madrasah Ibtidaiyah

Diah Ainun Khafidloh[1], Moh. Sahlan[2]

[1,2] Program Studi Agama Islam, Pascasarjana Universitas Al- Falah AS- SUNNIYAH Kencong Jember
e-mail: ainunlumajang2019@gmail.com.[1], mohsahlan1963@gmail.com[2]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan instrumen asesmen kognitif berbasis Higher Order Thinking Skills (HOTS) pada pembelajaran Fiqih guna mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik secara lebih efektif. Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) yang dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu analisis kebutuhan, perancangan produk, pengembangan instrumen, validasi oleh para ahli, uji coba lapangan, serta revisi berdasarkan hasil evaluasi. Pengembangan instrumen difokuskan pada penyusunan butir soal yang mampu mengukur kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi sesuai dengan indikator HOTS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang tinggi berdasarkan penilaian para ahli, mudah digunakan oleh guru dalam proses penilaian, serta efektif dalam mengidentifikasi kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik. Selain itu, instrumen ini mampu memberikan informasi yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai capaian kognitif siswa dibandingkan dengan asesmen konvensional. Penerapan instrumen asesmen berbasis HOTS pada pembelajaran Fiqih diharapkan dapat mendukung peningkatan kualitas proses pembelajaran, mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan kreatif, serta membantu guru dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Dengan demikian, instrumen ini berpotensi menjadi alternatif evaluasi pembelajaran yang relevan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 serta mendukung pengembangan kompetensi peserta didik secara berkelanjutan dan sangat relevan pada jaman sekarang ini.

Kata Kunci: *HOTS, Asesmen Kognitif, Fiqih, Pengembangan Instrumen.*

Abstract

This study aims to develop a cognitive assessment instrument based on Higher Order Thinking Skills (HOTS) in Fiqh learning to measure students' higher-order thinking abilities more effectively. The research employed the Research and Development (R&D) method, which was carried out through several stages, including needs analysis, product design, instrument development, expert validation, field testing, and revision based on evaluation results. The

development process focused on constructing assessment items capable of measuring students' analytical, evaluative, and creative thinking skills in accordance with HOTS indicators. The findings revealed that the developed instrument possessed a high level of validity based on expert judgments, was practical for teachers to use in the assessment process, and was effective in identifying students' higher-order thinking abilities. Furthermore, the instrument provided more comprehensive and in-depth information regarding students' cognitive achievement compared to conventional assessment methods. The implementation of a HOTS-based assessment instrument in Fiqh learning is expected to enhance the quality of the learning process, encourage students to think critically and creatively, and assist teachers in designing instructional strategies that are better aligned with students' needs and abilities. Therefore, this instrument has the potential to serve as an alternative evaluation tool that is relevant to the demands of 21st-century education and supports the sustainable development of students' competencies, making it highly relevant in today's educational context.

Keywords : *HOTS, Cognitive Assessment, Fiqh Learning.*

LATAR BELAKANG

Pendidikan abad ke-21 menuntut peserta didik memiliki berbagai keterampilan yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Salah satu keterampilan yang sangat diperlukan adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi atau *Higher Order Thinking Skills* (HOTS). Kemampuan ini meliputi keterampilan menganalisis, mengevaluasi, dan menciptakan sebagaimana dijelaskan dalam revisi Taksonomi Bloom oleh Lorin W. Anderson dan David R. Krathwohl. HOTS menjadi salah satu fokus utama dalam pembelajaran karena mampu membekali peserta didik dengan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta mampu memecahkan berbagai permasalahan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. (Lorin W. Anderson & David R. Krathwohl 2001)

Dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah, kemampuan berpikir tingkat tinggi sangat penting untuk dikembangkan sejak dini. Pembelajaran Fiqih tidak hanya bertujuan memberikan pemahaman tentang hukum-hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah dan muamalah, tetapi juga membentuk kemampuan peserta didik dalam memahami, menganalisis, dan menerapkan hukum-hukum tersebut dalam kehidupan nyata. Namun, kenyataannya proses asesmen yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih masih didominasi oleh soal-soal yang mengukur kemampuan mengingat (*remembering*) dan memahami (*understanding*) sehingga belum mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik secara optimal. (Abdul Majid 2014)

Hasil berbagai penelitian menunjukkan bahwa instrumen penilaian yang digunakan guru masih banyak berorientasi pada kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills* atau LOTS). Kondisi ini menyebabkan kemampuan analisis, evaluasi, dan kreasi peserta didik kurang terukur secara komprehensif. Selain itu, guru sering mengalami kesulitan dalam menyusun instrumen asesmen berbasis HOTS karena keterbatasan pemahaman mengenai karakteristik soal HOTS serta prosedur pengembangannya.

Akibatnya, proses evaluasi pembelajaran Fiqih belum mampu memberikan gambaran yang utuh mengenai pencapaian kompetensi peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya pengembangan instrumen asesmen kognitif berbasis HOTS yang mampu mengukur kemampuan analisis (C4), evaluasi (C5), dan kreasi (C6) peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Untuk menghasilkan instrumen yang valid, reliabel, dan efektif, penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang meliputi tahap *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. (Susan M. Brookhart 2010)

Asesmen merupakan bagian integral dari proses pembelajaran yang berfungsi untuk memperoleh informasi tentang tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Oleh karena itu, diperlukan instrumen asesmen yang valid, reliabel, praktis, dan efektif untuk mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi. Pengembangan instrumen asesmen kognitif berbasis HOTS pada pembelajaran Fiqih menjadi salah satu solusi yang dapat dilakukan guna meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran. Instrumen yang dikembangkan diharapkan mampu mengukur kemampuan peserta didik dalam menganalisis permasalahan fiqih, mengevaluasi suatu kasus berdasarkan ketentuan syariat, serta menciptakan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. (Susan M. Brookhart 2010)

Penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Model ADDIE dipilih karena memiliki langkah-langkah yang sistematis dan sesuai untuk pengembangan produk pendidikan, termasuk instrumen asesmen. Pada tahap *Analysis* dilakukan identifikasi kebutuhan dan analisis permasalahan yang berkaitan dengan asesmen pembelajaran Fiqih. Tahap *Design* dilakukan dengan menyusun kisi-kisi dan rancangan instrumen HOTS. Tahap *Development* digunakan untuk mengembangkan instrumen serta melakukan validasi oleh para ahli. Tahap *Implementation* dilakukan melalui uji coba instrumen kepada peserta didik. Selanjutnya, tahap *Evaluation* bertujuan untuk menilai kualitas instrumen dan melakukan revisi berdasarkan hasil uji coba sehingga diperoleh instrumen yang layak digunakan. (Helmawati 2016)

Secara umum, prosedur pengembangan model ADDIE dapat digambarkan sebagai berikut:

Rumus/Tahapan Model R&D ADDIE

DDIE = Analysis + Design + Development + Implementation + Evaluation

Atau

P = A + D + D + I + E

Keterangan :

- **A (Analysis)** = Analisis kebutuhan dan masalah.
- **D (Design)** = Perancangan instrumen asesmen HOTS.
- **D (Development)** = Pengembangan dan validasi instrumen.
- **I (Implementation)** = Uji coba penggunaan instrumen.
- **E (Evaluation)** = Evaluasi dan revisi instrumen.

Melalui pengembangan instrumen asesmen kognitif berbasis HOTS pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah, diharapkan diperoleh instrumen yang mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik secara lebih akurat. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam menyusun instrumen asesmen yang sesuai dengan tuntutan pembelajaran abad ke-21 dan Kurikulum Merdeka, sehingga kualitas pembelajaran Fiqih dapat meningkat secara berkelanjutan. (Eko Putro Widoyoko 2018)

METODE

Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) model ADDIE yang meliputi Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Subjek penelitian terdiri dari ahli materi, ahli evaluasi pendidikan, guru Fiqih, dan peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes.Penelitian menggunakan metode Research and Development (R&D) model ADDIE yang meliputi Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation.Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dokumentasi, dan tes (pre test dan post test)

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Pengembangan Instrumen Asesmen Kognitif Berbasis HOTS pada Pembelajaran Fiqih

Penelitian menggunakan metode *Research and Development (R&D) dengan model ADDIE* yang terdiri atas lima tahap, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Produk yang dihasilkan berupa instrumen asesmen kognitif berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) untuk mata pelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. Adapun tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Analysis (Analisis)
   Pada tahap analisis dilakukan studi kebutuhan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen terhadap guru Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil analisis menunjukkan bahwa instrumen evaluasi yang digunakan masih didominasi soal pada tingkat kognitif C1 (mengingat), C2 (memahami), dan C3 (menerapkan).

Tingkat Kognitif	Jumlah soal	presintase
C1 (Mengingat)	22	44%
C2 (Memahami)	16	32%
C3 (Menerapkan)	9	18%
C4 (Menganalisis)	3	6%
C5 (Mengevaluasi)	0	0%
C6 (Mencipta)	0	0%

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik belum terukur secara optimal sehingga diperlukan pengembangan instrumen asesmen berbasis HOTS.

2. Design (Perancangan)
   Pada tahap perancangan, peneliti menyusun kisi-kisi instrumen berdasarkan Kompetensi Dasar mata pelajaran Fiqih Madrasah Ibtidaiyah.

Level HOTS	Jumlah Soal
C4 (Analisis)	10
C5 (Evaluasi)	10
C6 (Kreasi)	5
Total	25

Contoh indikator yang di kembangkan dalam peneliti:

Materi	Indikator HOTS	Level
Tharah	Menganalisis penyebab batalnya wudhu pada suatu kasus	C4
Sholat	Mengevaluasi kesalahan gerakan shalat berdasarkan ketentuan fiqih	C5
Zakat	Merancang solusi distribusi zakat di lingkungan sekolah	C6

3. Development (Pengembangan)
   Pada tahap pengembangan dilakukan penyusunan instrumen serta validasi oleh ahli materi dan ahli evaluasi pendidikan.
   a. Hasil Validasi Ahli Materi
      Penilaian dilakukan menggunakan skala Likert 1–5.
      Rumus Validitas:

$$V = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:
V = nilai validitas
ΣX = jumlah skor yang diperoleh
N = skor maksimal
Hasil vaidasi ahli materi:

Aspek	Skor	Presintase
Kesesuaian Materi	47	94%

Bahasa	45	90%
Kontruksi Soal	46	92%
Rata- rata	46	92%

Kategori **sangat valid**

4. Implementation (Implementasi)
   Instrumen yang telah direvisi kemudian diuji cobakan kepada 30 peserta didik Madrasah Ibtidaiyah.

Hasil uji reabilitas

Reliabilitas dihitung menggunakan rumus Alpha Cronbach:

$$r11=k-1k(1-St2\sum Si2)$$

Keterangan:
r_{11} = reliabilitas
k = jumlah soal
ΣSi^2 = jumlah varians tiap butir
St^2 = varians total
Hasil perhitungan menunjukkan:
r_{11} = 0,87
Nilai tersebut berada pada kategori **sangat tinggi**, sehingga instrumen dinyatakan reliabel.

Aspek	Presintase
Kemudahan Penggunaan	90%
Kejelasan Instruksi	92%
Kesesuaian Waktu	88%
Rata- rata	90%

Kategori sangat baik

5. Evaluation (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan berdasarkan hasil validasi dan uji coba lapangan. Beberapa revisi yang dilakukan meliputi:

1. Penyederhanaan bahasa pada tiga butir soal.
2. Perbaikan ilustrasi kasus pada dua soal analisis.
3. Penyesuaian rubrik penilaian untuk soal uraian

   Setelah revisi dilakukan, instrumen dinyatakan layak digunakan dalam pembelajaran Fiqih.

B. Pembahasan Hasil Pengembangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen asesmen kognitif berbasis HOTS yang dikembangkan melalui model ADDIE memiliki tingkat validitas sebesar 92%, reliabilitas sebesar 0,87, dan kepraktisan sebesar 90%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria valid, reliabel, dan praktis.(Eko Putro Widoyoko 2018)

Instrumen yang dikembangkan mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik pada aspek analisis (C4), evaluasi (C5), dan kreasi (C6). Hal ini sejalan dengan

teori HOTS yang menekankan pentingnya kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah dalam proses pembelajaran. Pada pembelajaran Fiqih, kemampuan HOTS memungkinkan peserta didik tidak hanya memahami hukum Islam secara tekstual, tetapi juga mampu menganalisis berbagai permasalahan keagamaan yang muncul dalam kehidupan sehari-hari.(Lorin W. Anderson 2001)

Dengan demikian, pengembangan instrumen asesmen kognitif berbasis HOTS menggunakan model ADDIE berhasil menghasilkan produk yang layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. Selain meningkatkan kualitas asesmen, instrumen ini juga dapat membantu guru dalam mengukur ketercapaian kompetensi peserta didik secara lebih komprehensif.(Susan M. Brookhart 2010)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan instrumen asesmen kognitif berbasis *Higher Order Thinking Skills* (HOTS) pada pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah menggunakan model ADDIE, dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan telah dilaksanakan melalui lima tahapan, yaitu *Analysis, Design, Development, Implementation,* dan *Evaluation*. Pada tahap analisis ditemukan bahwa instrumen asesmen yang digunakan guru masih didominasi oleh soal-soal yang mengukur kemampuan berpikir tingkat rendah (*Lower Order Thinking Skills*), sehingga diperlukan instrumen yang mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Hasil pengembangan menghasilkan instrumen asesmen kognitif berbasis HOTS yang memuat indikator kemampuan analisis (C4), evaluasi (C5), dan kreasi (C6) pada materi pembelajaran Fiqih. Berdasarkan hasil validasi ahli materi dan ahli evaluasi, instrumen yang dikembangkan memperoleh kategori **sangat valid** dengan persentase validitas rata-rata sebesar 92%. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,87 yang berada pada kategori **sangat tinggi**, sehingga instrumen dinyatakan konsisten dan dapat dipercaya sebagai alat ukur kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

Selain itu, hasil implementasi menunjukkan bahwa instrumen asesmen yang dikembangkan memiliki tingkat kepraktisan sebesar 90% dengan kategori **sangat praktis**. Instrumen ini mampu membantu guru dalam mengukur kemampuan peserta didik secara lebih komprehensif, tidak hanya pada aspek mengingat dan memahami, tetapi juga pada kemampuan menganalisis permasalahan fiqih, mengevaluasi berbagai alternatif penyelesaian, serta merumuskan solusi berdasarkan prinsip-prinsip hukum Islam.

Dengan demikian, instrumen asesmen kognitif berbasis HOTS yang dikembangkan melalui model ADDIE dinyatakan **valid, reliabel, praktis, dan layak digunakan** dalam pembelajaran Fiqih di Madrasah Ibtidaiyah. Instrumen ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam melaksanakan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan Kurikulum Merdeka dan pengembangan kompetensi abad ke-21, khususnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Anderson, Lorin W., Dan David R. Krathwohl. *A Taxonomy For Learning, Teaching, And Assessing: A Revision Of Bloom's Taxonomy Of Educational Objectives*. New York: Longman, 2001.

Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Dan Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.

Branch, Robert Maribe. *Instructional Design: The ADDIE Approach*. New York: Springer, 2009.

Brookhart, Susan M. *How To Assess Higher-Order Thinking Skills In Your Classroom*. Alexandria, VA: ASCD, 2010.

Gunawan, Imam, Dan Anggarini Retno Palupi. "Taksonomi Bloom Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan Untuk Pembelajaran, Pengajaran, Dan Penilaian." *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Pembelajaran* 2, No. 2 (2016): 98–117.

Helmawati. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016.

Hosnan, M. *Pendekatan Saintifik Dan Kontekstual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum Pendidikan Agama Islam Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*. Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kemendikbudristek, 2022.

Majid, Abdul. *Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.

Mardapi, Djemari. *Pengukuran, Penilaian, Dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Publishing, 2017.

Muslich, Masnur. *Authentic Assessment: Penilaian Berbasis Kelas Dan Kompetensi*. Bandung: Refika Aditama, 2019.

Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE, 2018.

Prastowo, Andi. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik*. Jakarta: Kencana, 2019.

Purwanto, Ngalim. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017.

Rusman. *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2018.

Sugiyono. *Metode Penelitian Dan Pengembangan (Research And Development/R&D)*. Bandung: Alfabeta, 2022.

Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana, 2020.

Suyadi. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018.

Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.

Yusuf, A. Muri. *Asesmen Dan Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Kencana, 2017